

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas mengenai pembelajaran berbasis *multiple intelligences* pada materi penjumlahan pecahan di kelas V SD Negeri Pegadangan 2 Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang dapat disimpulkan bahwa:

1. Langkah-langkah pembelajaran berbasis *multiple intelligences* pada materi penjumlahan pecahan mencakup (1) guru menayangkan video tentang penjumlahan pecahan (kecerdasan visual), (2) guru mengulaskan cara menghitung penjumlahan pecahan (kecerdasan logis-matematis), (3) guru membacakan sebuah cerita yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan (kecerdasan linguistik), (4) guru mengajak siswa maju ke depan kelas untuk memperagakan cerita (kecerdasan kinestetik) dan memberikan suatu masalah dari cerita (kecerdasan logis-matematis), (5) guru membagi siswa kedalam kelompok untuk berdiskusi bersama kelompoknya (kecerdasan interpersonal), (6) setiap kelompok maju kedepan untuk membacakan hasil diskusinya (kecerdasan linguistik), dan (7) guru mengajak siswa melakukan permainan (kecerdasan kinestetik). Pembelajaran berbasis *multiple intelligences* membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas dan membuat siswa lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru. Hal ini dibuktikan dengan persentase aktivitas siswa selama siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I dan siklus II masuk pada kategori baik. Selain itu pembelajaran berbasis *multiple intelligences* dapat meningkatkan aktivitas mengajar guru selama proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan

dengan meningkatnya persentase aktivitas mengajar guru pada siklus I dan siklus II dan termasuk kategori baik.

2. Melalui penerapan pembelajaran berbasis *multiple intelligences* dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi penjumlahan pecahan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas pada pra siklus sebesar 54,3. Pada siklus I sebanyak 11 siswa lulus KKM (nilai ≥ 70) dan yang tidak lulus KKM sebanyak 24 siswa. Sedangkan pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 62,3 dan sebanyak 15 siswa yang lulus KKM (nilai ≥ 70), sedangkan sebanyak 20 siswa yang tidak lulus KKM. Pada siklus II nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan menjadi 88,3 dan sebanyak 31 siswa yang lulus KKM (nilai ≥ 70), sedangkan sebanyak 4 siswa yang tidak lulus KKM.

B. Rekomendasi

Rekomendasi ditujukan bagi beberapa pihak yang dapat memanfaatkan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penelitian ini menghasilkan RPP yang dapat digunakan oleh guru untuk mengajarkan materi pelajaran sesuai dengan kecerdasan yang dimiliki siswa dan dapat mengembangkan kecerdasan lainnya yang tidak dominan yang dimiliki siswa. Dengan menerapkan pembelajaran berbasis *multiple intelligences* dapat membuat pembelajarn lebih aktif, kreatif, dan inovatif.

2. Bagi kepala Sekolah

Penelitian ini juga direkomendasikan bagi kepala sekolah agar dapat menerapkan pembelajaran berbasis *multiple intelligences* di sekolahnya dan dapat mengajak dan melakukan pelatihan atau bimbingan ke kepada

PGSD UPI Kampus Serang

Litta Novella Warditya, 2017

PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES PADA MATERI PENJUMLAHAN PECAHAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

guru-guru supaya dapat menerapkan pembelajaran berbasis *multiple intelligences* ketika proses pembelajaran di dalam kelas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini direkomendasikan bagi peneliti selanjutnya sebagai rujukan untuk alternatif pemecahan masalah terhadap permasalahan yang serupa sehingga peneliti selanjutnya dapat menggunakan instrument penelitian ini untuk kepentingan penelitian di masa mendatang. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan-keterbatasan pada penelitian ini dan dapat mengembangkan langkah-langkah pembelajaran sehingga pembelajaran berbasis *multiple intelligences* mendapatkan hasil yang lebih optimal untuk penelitian di masa mendatang.

